

STUDI KASUS

Asuhan Keperawatan Pada Ibu Menyusui Melalui Pijat Payudara dengan Teknik Marmet untuk meningkatkan produksi ASI Di Wilayah Puskesmas

Dawe Kudus

Sugiyah Mulyani¹⁾, Nikmatul Khayati²⁾

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: sugiyahmulyani@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang sering dikeluhkan oleh para ibu *post partum* di Indonesia antara lain produksi ASI yang kurang. Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari air susu ibu (ASI) di produksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Studi kasus ini melaporkan hasil aplikasi jurnal tentang pengaruh terapi pijat payudara dengan teknik Marmet untuk meningkatkan produksi ASI di wilayah UPT Puskesmas Dawe Kudus. Studi kasus ini menggunakan metode *driscriptif studi* dengan menggunakan proses pendekatan Asuhan Keperawatan. Responden adalah ibu *post partum* yang mempunyai masalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan produksi ASI. Penyajian data dengan menggunakan *content material analysis* dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang ditemukan pada klien. Pengambilan kasus pada bulan Maret 2018. Tempat pengambilan studi kasus ini di lingkungan kerja UPT

Puskesmas Dawe Kudus. Pijat payudara dengan teknik Marmet selama 3 hari, dilakukan observasi BAK, BAB, dan frekuensi menyusu bayi pada awal pemberian, hari ke 2 dan hari ke 3. Setelah pemijatan Marmet produksi ASI meningkat, BAK dan BAB bayi meningkat serta bayi tenang. Pemberian pijat payudara dengan teknik Marmet secara rutin dapat meningkatkan aliran darah daerah payudara dan melebarkan duktus laktiferus / saluran ASI sehingga melancarkan aliran dan pancaran ASI (*let down reflex*) akan meningkat. Kelancaran pancaran ASI mempercepat pengosongan ASI yang berpengaruh pada hypofise untuk memproduksi ASI sesuai kebutuhan. Pijat Marmet dapat dijadikan prosedur tetap di Puskesmas untuk mengurangi angka kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif

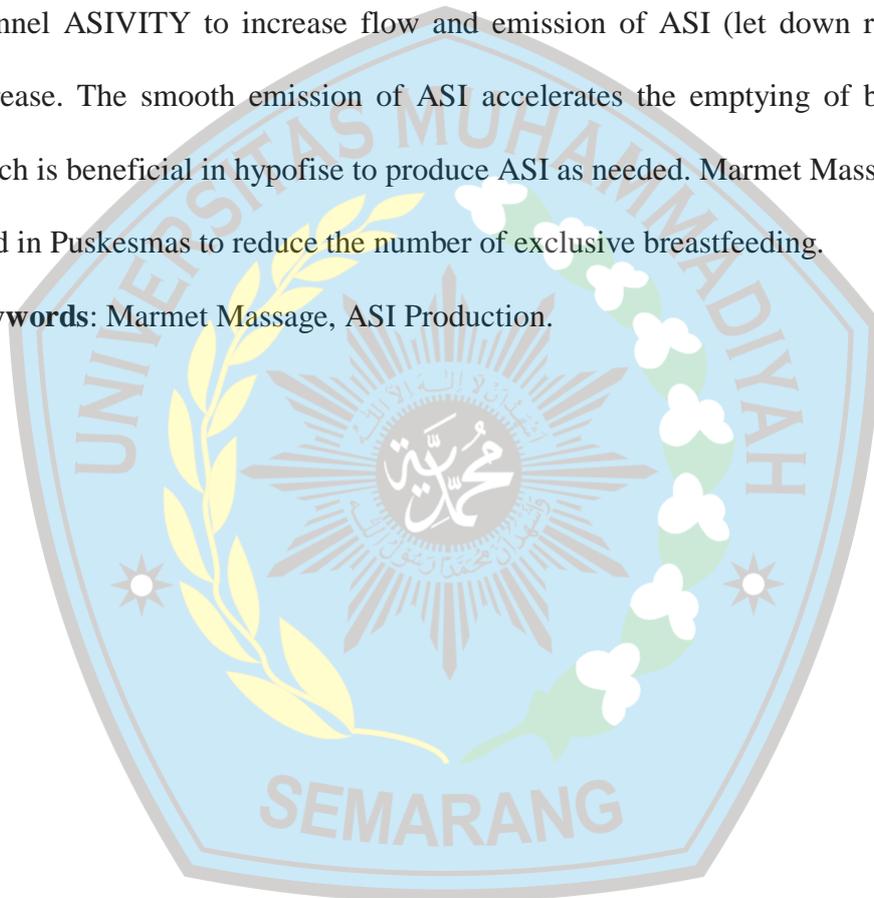
Kata kunci: Pijat Marmet, Produksi ASI.

ABSTRACT

The problem that is often complained about by post partum mothers in Indonesia is the lack of milk production. Lactation is a product that is processed from the milk of mother's milk (ASI) in production until the baby's process sucks and engulfs breast milk. This case study was carried out using techniques to increase milk production in the region of the Dawe Kudus Public Health Center. This case study uses the study driscriptive method using the process of nursing care approach. Respondents are post partum mothers who have ineffective problems with the inadequacy of ASI production. Presentation of data using content analysis by comparing theories with facts found on clients. Case collection in March 2018. Place of case study taking place in the work environment of the

Dawe Kudus Community Health Center. Breast massage with Marmet technique for 3 days, BACK, CHAPTER, and frequency of breastfeeding at the beginning of giving, day 2 and day 3. After Marmet massage, breast milk production increases, BAK and BAB BABY increase and the baby is calm. The provision of breast massage with a technique can increase blood flow and dilate the lactiferous duct / channel ASIVITY to increase flow and emission of ASI (let down reflex) will increase. The smooth emission of ASI accelerates the emptying of breast milk which is beneficial in hypofise to produce ASI as needed. Marmet Massage can be used in Puskesmas to reduce the number of exclusive breastfeeding.

Keywords: Marmet Massage, ASI Production.



Pendahuluan

ASI merupakan nutrisi yang optimal bagi bayi dan merupakan makanan yang ideal untuk sistem pencernaan bayi yang sedang berkembang. Selain itu, ASI memberikan proteksi terhadap beberapa penyakit infeksi tertentu yang berpotensi menyerang bayi pada minggu-minggu pertama kehidupan (Anonim, 2010).

Pemberian ASI di Indonesia saat ini belum sesuai harapan program *Sustainable Development Goals* (SDGs), hal ini disebabkan karena masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah. Pencapaian 6 bulan ASI eksklusif bergantung pada keberhasilan inisiasi menyusui dini dalam satu jam pertama (Depkes, 2011). Data Riskesdas tahun 2013, menunjukkan persentasi pemberian ASI eksklusif berdasarkan usia bayi yaitu bayi Usia 0 bulan 52,7%, Usia 1 bulan 48,7%, Usia 2 bulan 46%, Usia 3 bulan 42,2%, Usia 4 bulan 41,9%, Usia 5 bulan 36,6%, dan Usia 6 bulan 30,2% (Kemenkes RI, 2014).

Menurut Cox (2006) disebutkan bahwa ibu yang tidak menyusui bayinya pada hari-hari pertama menyusui disebabkan oleh kecemasan dan ketakutan ibu akan kurangnya produksi ASI serta kurangnya pengetahuan ibu tentang proses menyusui (Mardiyarningsih, 2010).

Teknik Marmet mengembangkan metode pijat dan stimulasi untuk membantu kunci reflek keluarnya ASI. Keberhasilan dari teknik ini adalah kombinasi dari metode pijat dan pengeluaran ASI. Teknik ini

efektif dan tidak menimbulkan masalah (Hormann, 2006). Teknik Marmet ini merupakan salah satu cara yang aman yang dapat dilakukan untuk merangsang payudara untuk memproduksi lebih banyak ASI (Nurdiansyah, 2011).

Menurut penelitian Ningrum, Titisari, Kundarti dan Setyarini (2014) pengaruh pemberian teknik Marmet terhadap produksi ASI pada *ibu post partum* di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Seluruh responden yang diberi teknik marmet mendapatkan produksi ASI yang cukup pada hari ke-7, sebagian besar responden yang tidak diberi teknik Marmet mendapatkan produksi ASI yang cukup pada hari ke-7 dan ada pengaruh pemberian teknik Marmet terhadap produksi ASI pada *ibu post partum* di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

METODE STUDI KASUS

Desain yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah *descriptive study*, dimana mahasiswa menggambarkan pengelolaan kasus dalam mengaplikasikan *evidence based nursing practice* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan untuk meningkatkan produksi ASI pada *ibu post partum* dengan menggunakan terapi non farmakologis pijat payudara dengan teknik Marmet.

Kriteria subyek yang diambil yaitu *ibu post partum* dengan keluhan produksi ASI berkurang ketika dilakukan observasi pada frekuensi BAB, BAK dan lama menyusui. Penerapan dilakukan pada

tanggal 01 Maret 2018 - 03 Maret 2018 dengan melakukan pijat payudara dengan teknik Marmet satu kali sehari selama 3 hari berturut-turut.

HASIL

Table 1.1

Karakteristik Responden

Data	Pasien 1	Pasien 2	Pasien 3
Inisial	Ny. Ar	Ny. Na	Ny. J
Umur	26 th	22 th	23 th
Jenis kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan

Tabel 1.2

Hasil observasi BAK, BAB frekuensi menyusu bayi, respon klien mengatakan bahwa bersedia dilakukan pengukuran tanda-tanda vital, respon objektif Ny. Ar TD: 110/70 mmhg N: 88 x/ menit, RR: 24 x/menit, menyusu 9-10 x dalam sehari, BAK: 10-11 x dalam sehari, BAB 2 x dan Bayi tidak rewel, respon objektif Ny. Na TD: 120/70 mmhg N: 79 x/ menit, RR: 20 x/menit, menyusu 10-11 x dalam sehari, BAK: 10-11 x dalam sehari, BAB 2 x dan Bayi tidak rewel, respon objektif Ny. J TD: 110/70 mmhg N: 86 x/ menit, RR: 20 x/menit, menyusu 9-10 x dalam sehari, BAK: 11-12 x dalam sehari, BAB 2 x dan Bayi tidak rewel. Menerapkan pijat payudara dengan metode Marmet, respon subjektif klien mengatakan bersedia, mengukur kembali nilai tanda-tanda vital, dan observasi BAK, BAB frekuensi menyusu bayi sesudah tindakan didapatkan hasil dari Ny. Ar TD: 110/70 mmhg N: 88 x/ menit, RR: 24 x/menit, menyusu 10

x dalam sehari, BAK: 11 x dalam sehari, BAB 2 x dan Bayi tidak rewel, Ny. Na TD: 120/70 mmhg N: 88 x/ menit, RR: 24 x/menit, menyusu 11 x dalam sehari, BAK: 11 x dalam sehari, BAB 2 x dan bayi tidak rewel dan Ny. J TD: 120/70 mmhg N: 89 x/ menit, RR: 23 x/menit, menyusu 10 x dalam sehari, BAK: 12 x dalam sehari, BAB 2 x dan bayi tidak rewel.

PEMBAHASAN

Dengan diberikannya pijat payudara dengan teknik Marmet selama 3 hari dilakukan observasi BAK, BAB, dan frekuensi menyusu bayi pada awal pemberian, hari ke 2 dan hari ke 3. Setelah pemijatan Marmet produksi ASI meningkat, BAK dan BAB bayi meningkat serta bayi tenang. Pemberian pijat payudara dengan teknik Marmet secara rutin dapat meningkatkan aliran darah daerah payudara dan melebarkan duktus laktiferus / saluran ASI sehingga melancarkan aliran dan pancaran ASI (*let down reflex*) akan meningkat. Kelancaran pancaran ASI mempercepat pengosongan ASI yang berpengaruh pada hypofise untuk memproduksi ASI sesuai kebutuhan.

Penilaian atau evaluasi merupakan langkah evaluasi dari proses keperawatan atau kemajuan klien kearah pencapaian tujuan (potter & perry, 2005). Evaluasi yang didapatkan selama 3 hari

dengan melakukan terapi pijat payudara dengan teknik Marmet kepada Ny. Ar, Ny. Na dan Ny. J didapatkan hasil ada perubahan setelah dilakukan pijat payudara dengan teknik Marmet, dilihat dari adanya peningkatan frekuensi BAB, BAK dan lama menyusui.

Dari ketiga kasus tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan frekuensi BAB, BAK dan lama menyusui kepada ketiga klien, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, Titisari, Kundarti dan Setyarini (2014) pengaruh pemberian teknik Marmet terhadap produksi ASI pada *ibu post partum* di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Seluruh responden yang diberi teknik marmet mendapatkan produksi ASI yang cukup pada hari ke-7, sebagian besar responden yang tidak diberi teknik Marmet mendapatkan produksi ASI yang cukup pada hari ke-7 dan ada pengaruh pemberian teknik Marmet terhadap produksi ASI pada *ibu post partum* di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Dari tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi pijat payudara dengan teknik Marmet terhadap peningkatan frekuensi BAB, BAK dan lama menyusui. Di buktikan dengan adanya peningkatan frekuensi BAB, BAK dan lama menyusui

KESIMPULAN

Pijat payudara dengan teknik Marmet untuk meningkatkan produksi ASI secara rutin dapat meningkatkan aliran darah daerah payudara dan melebarkan duktus laktiferus / saluran ASI sehingga melancarkan aliran dan pancaran ASI (*let down reflex*) akan meningkat. Kelancaran pancaran ASI mempercepat pengosongan ASI yang berpengaruh pada hipofise untuk memproduksi ASI sesuai kebutuhan pada ibu post partum dengan produksi ASI menurun di wilayah puskesmas Dawe Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. dan Wulandari, D. (2009). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Anggraini Y, (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Anonim. (2010). *MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi*, Edisi 9, 2009/2010. Jakarta: Penerbit Asli (MIMS Pharmacy Guide)
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasta.
- Aspiani, R. Y. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik, Aplikasi NANDA, NIC dan NOC*. Edisi 1; Jakarta: EGC

- Ningrum, A. D., Titisari I., Kundarti, F dan Setyarini, A. I. (2014). *Pengaruh Pemberian Teknik Marmet Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol. 5 No. 2.
- Journal Pediatrics Health Care 20.
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Faiz, Omar dan Moffat, D. (2004). *Anatomy At A Glance. Diterjemahkan Oleh Dr. Annisa Rahmalia*. Jakarta: Erlangga.
- Nurdiansyah, Nia. (2011). *Buku Pintar Ibu & Bayi*. Jakarta: Bukune.
- Hegar dan Badriul. (2008). *Bedah ASI Kajian Dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia Balai Penerbit FKUI.
- Potter & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4 volume 1. EGC. Jakarta
- Hormann, E. (2006). *Breastfeeding an Adopted Baby and Relactation. United States of America: La Leche League International*.
- Prasetyono, D. (2009). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta : Dewa Press
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Price, S. A. dan Wilson, L. M. (2012). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6, Volume 1. Jakarta: EGC.
- Kristiyansari, W. (2009). *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta: Muha Medika.
- (2016). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Moore, E. R., Coty, M.B. (2006). *Prenatal And Postpartum Focus Groups With Primiparas: Breastfeeding Attitudes, Support, Barriers, Self-Efficacy, And Intention*.
- Sloane, Ethel. (2004). *Anatomy And Physiology: An Easy Learner*. Diterjemahkan

oleh: James Veldman. Jakarta:

EGC.

Snell, Richard S. (2006).

Anatomi Klinik. Edisi 6. Jakarta:

EGC.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiastutik. (2015). *Effect Of Marnet Technique On Smoothness Of Breastfeeding And Baby Weigh Gain*, 1, [http://www. Goggle. Co.id/url](http://www.Goggle.Co.id/url).

Diperoleh tanggal 29 Januari

2015).

